

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap media boneka tangan materi dongeng hewan (*fabel*) pada peserta didik kelas II MI Nasyiatul Muhtadi'in Kabupaten Kediri ini dapat di paparkan sebagai berikut:

1. media boneka tangan dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu:
 - a. *Analyze*, pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis yakni analisis kurikulum, analisis kompetensi yang dituntut peserta didik, analisis materi sesuai kompetensi, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik peserta didik.
 - b. *Design*, pada tahap ini peneliti menentukan materi, rancangan media yang akan dikembangkan.
 - c. *Development*, rancangan media yang telah disusun dikembangkan menjadi suatu produk melalui konsultasi dengan dosen pembimbing serta validasi dari validator.
 - d. *Implement*, proses uji coba media boneka tangan pada peserta didik kelas IIC MI Nasyiatul Muhtadi'in. Pada tahap ini dilakukan penilaian oleh peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media boneka tangan.

- e. *Evaluate*, tahap evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada media selama pengembangan serta untuk mengevaluasi media berdasarkan hasil uji coba.
2. Hasil uji coba pengembangan media boneka tangan ini memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Berdasarkan hasil tanggapan kritik dan saran dari para validator serta penilaian pendidik mata pelajaran bahasa indonesia dan peserta didik kelas II MI Nasyiatul Muhtadi'in Kabupaten Kediri sebagai pengguna media boneka tangan :
 - a. Penilaian dari ahli media memperoleh persentase kevalidan kelayakan mencapai 89,28%.
 - b. Penilaian dari ahli bahasa memperoleh persentase kevalidan kelayakan mencapai 89,28%.
 - c. Penilaian dari ahli pembelajaran memperoleh persentase kevalidan kelayakan mencapai 100%.
 3. Terdapat perbedaan saat peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media boneka tangan dalam ketrampilan menyimak dongeng. dapat dilihat dari hasil *pre-test* rata-rata 70,74% dan nilai *post-test* rata-rata 94,54%. Dan dari hasil analisis yang telah dilakukan yakni uji kesamaan rata-rata (*t-test*) pada signifikan 5% dan 1% mendapat skor $2,01\% < 8,46 > 2,69\%$ untuk nilai test, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan keterampilan menyimak dongeng bagi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan, Perbedaan ini bersumber dari hasil keterampilan menyimak dongeng

sebelum menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan berupa media boneka tangan yang digunakan dalam proses berbeda.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Supaya produk pengembangan media boneka tangan dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya :

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saat menggunakan media boneka tangan dalam proses kegiatan pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan selama pemanfaatan atau penyajian produk.

a. Kegiatan Pendidik

1). Mempersiapkan Diri

Sebelum menggunakan media boneka tangan, pendidik harus menguasai materi cerita sehingga dapat menyusun teks percakapan dengan baik.

2). Menyiapkan Media

Sebelum menggunakan media boneka tangan perhatikan tokoh hewan yang akan disampaikan.

3). Mempersiapkan Tempat Pementasan

- a) Atur letak panggung boneka di depan peserta didik dengan benar;

- b) Memposisikan duduk peserta didik , agar semua dapat melihat dan menyimak cerita yang disampaikan dengan baik;
- c) Sebelum bercerita menggunakan media boneka tangan, pendidik memberi pengarahan agar dapat menyimak dengan baik.

4). Akhir Kegiatan

Pada akhir kegiatan pendidik membagi soal evaluasi berupa soal untuk mengetahui peserta didik menyimak cerita dengan benar.

b. Kegiatan peserta didik

- 1). Peserta didik menyimak cerita yang disampaikan pendidik, setelah cerita selesai disampaikan peserta didik juga memperagakan peran dengan menggunakan media boneka tangan di depan;
- 2). Kegiatan diakhiri dengan mengerjakan soal yang diberikan pendidik terkait cerita yang disampaikan.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media boneka tangan ini dapat disebarluaskan (digunakan) di semua jenjang kelas di sekolah dasar yang bersangkutan, bisa gunakan pendidik sebagai media pembelajaran juga dapat digunakan peserta didik untuk berkreasi dalam memainkan peran. Media boneka tangan ini tidak hanya digunakan untuk materi dongeng hewan saja, media yang telah dikembangkan ini juga bisa digunakan

pendidik untuk menyampaikan materi percakapan atau menjelaskan materi mata pelajaran apapun.

3. Saran Pengembangan Produk lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah: Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan audio serta instrumen saat memperagaan boneka tangan dihadapan peserta didik, agar lebih memudahkan peserta didik memahami alur kejadiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Rineka Cipta. 2003.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Ayu Yustanti, Widia Dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Panggung Boneka 3 Dimensi Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2). 2015.
- Cakra, Ki Heru. *Mendongeng Dengan Mata Hati*. Surabaya: Mumtaz Media. 2012.
- Danandjaja, James. *Antropologi Psikologi:Teori, Metode, Dan Sejarah. Perkembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- Daryanto Dan Suryatri, Darmiatun. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media. 2013.
- Daryanto. *Media Pembelajaran (Peranan Sangan Penting Dalam Menjapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media. 2013
- Daryanto. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media. 2017.
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk Sekolah Dasar/MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas. 2006.
- Eka Izzaty, Rita Dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY. Press. 2008.
- Erna, Nurdiyanti dan Suryanto, Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Paedagogia*, 13 (2). 2010.
- Guntur, Henry. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2008.
- Habibie, Yogie. Pengembangan Media Videoscribe Untuk Keterampilan Menyimak Cerita Fantasi Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(10). 2021.
- Hakim, M. Nur. Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas III Di MIS Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba, *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1 (2). 2018.
- Kurniaman, Otang. Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Muhamadiyah 6 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 7(2).2018.

- Lorenza, Youhana. Dkk. Hubungan Antara Ketremampilan Menyimak Informasi Dengan Berbicara Menyampaikan Kesimpulan Informasi Ada Siswa Kelas II SDN Banyuasih III”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1). 2022.
- Mariana, Siti. Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Se-Gugus 4 Kecamatan Bantul.
Tesis: Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Maulana Ikhbal, Yogie. Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Anima Video Pasa Siswa Sekolah Dasar, *Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia. 2021*
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan.* Jakarta : Prenadamedia Group. 2014.
- Mutia Angrana Ansar, Rezkita. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Media Boneka Tangan (Hand Puppet) Siswa Kelas II SD Angkasa 1 Maros, *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.*
- Nashihah, Durrotun. Pengembangan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Cerita Anak Yang Didengarkan Dengan Menggunakan Kata-Kata Sendiri Kelas Ii Sdn Ngadirejo 3 Tahun Pembelajaran 2016/2017, *Simki-Pedogia, 01(02).* 2017.
- Observasi Di MI Nasyiatul Mubtadi’in Pada Tanggal 20 September 2022.
- Pintamtiyastirin. *Menyimak Dan Pengajarannya.* Yogyakarta:Diklat Perkuliahan Ikip. 1984.
- Putra, Nusa. *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. 2013.
- Putri, Festia Gaby Disa. Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Dengan Menggunakan Media Audio Visual Film Animasi, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17(7). 2018.
- Rahman, Sigmaidah. “*Penggunaan Media Viedeo Scrib Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Di SD*” 2015.
- Rosdia. Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese. *Jurnal Kreatif Tadulakoi Online*, 4(8). 2014.
- Sudarmadji, Dkk. *Bahan Makakan Dan Pertanian.* Yogyakarta:Liberty. 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Paja Grafindo. 2005.
- Sufanti, Main. *Strategi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.* Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D .* Bandung: Alfabeta. 2016.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta. 2015.
- Suharmani, Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Menyimak Dongeng Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kemandungan 01 Kota Tegal, *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*. 2012.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. 2006
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.
- Supartin, Tri Ayu, Dkk. (2019). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan Big Book Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Kumara Cendekia*, 7 (2). 2019.
- Tegeh, I Made, Dkk. *Model Penelitian Pengembangan*. Singaraja:Yogyakarta Graha Ilmu. 2014.
- Wawancara Dengan Siti Fasihatul Yumna, S.Pd.I, Tanggal 13 Oktober 2022 Di Kantor Guru MI Nasyiatul Muhtadi'in.
- Wibawa, Main Dan Farida Mukti. (1991). *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud. 1991.
- Widianti, Tira. Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Quantum Dalam Membuat Denah Berdasarkan Penjelasan Yang Didengar”, *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1). 2016.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian. Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group. 2014.